KOMUNITA
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/komunita
DOI: 10.60004/komunita.v5i4.1026

Vol. 5, No. 4 November, 2026
e-ISSN: 2829-1972
pp. 1842-1854

Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Atap Berbasis Inovasi Ekonomi, Lingkungan, Dan Infrastruktur Menuju Desa Berdaya Saing Dan Berkelanjutan

[1]A Thoriq Al Nasir, [2]Mesi Talia, [3]Wilson Ricky Pernando Silaban, [4]Laidah Aisyah, [5]Nur Izzati, [6]Danes Revaldo Putra, [7]Nabilah Dwi Agustin, [8]Eko Yusprianto, [9]Nanda Ardiansyah, [10]Arya Mahendra, [11]Rahmat Saputra, [12]Verinazul Septriansyah

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]Universitas Muhammadiyah Palembang

kkn19.tanjungatap@gmail.com

Article Info

Article History
Received: 22th August 2026
Revised: 3th October 2026
Published: 5th November 2026

Keywords:
community empowerment; MSME digitalization; liquid organic fertilizer; road reflectors; Student Community Service (KKN)

Abstract

The 2026 Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) of Universitas Muhammadiyah Palembang in Tanjung Atap Village was carried out with the aim of empowering the village community through innovative approaches in the fields of economy, environment, and infrastructure to create a competitive and sustainable village. This community service activity consisted of four individual work programs, namely: (1) digitalization of marketing for aluminum handicraft products as an effort to improve the competitiveness of MSMEs; (2) the creation of banners as a medium for business information and identity; (3) utilization of rice washing water to produce liquid organic fertilizer (LOF) to support the cultivation of home garden plants; and (4) the production and installation of road reflectors to improve road user safety. The implementation methods included observation, socialization, training, mentoring, and direct practice with the community. The results of the activities showed increased community understanding and skills in digital marketing, strengthened MSME business identities, utilization of household waste to produce useful products, and improved driving safety at accident-prone points at night. These programs are expected to be sustainable and replicable by the community and village authorities after the KKN program ends.

Informasi Artikel

Sejarah Artikel
Diterima: 22 Agustus 2026
Direvisi: 3 Oktober 2026
Dipublikasi: 5 November 2026

Kata kunci
Pemberdayaan masyarakat; digitalisasi UMKM; pupuk organik cair; reflector jalan; KKN

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2026 di Desa Tanjung Atap dilaksanakan dengan tujuan memberdayakan masyarakat desa melalui pendekatan inovasi di bidang ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur guna mewujudkan desa yang berdaya saing dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini terdiri atas empat program kerja Individu, yaitu: (1) digitalisasi pemasaran produk kerajinan alumunium sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM; (2) pembuatan banner sebagai media informasi dan identitas usaha; (3) pemanfaatan air cucian beras menjadi pupuk organik cair (POC) untuk mendukung budidaya tanaman pekarangan; dan (4) pembuatan serta pemasangan reflector jalan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung bersama masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pemasaran digital, penguatan identitas usaha UMKM, pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai guna, serta peningkatan keselamatan berkendara pada titik-titik rawan di malam hari. Program-program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan direplikasi oleh masyarakat maupun aparat desa setelah masa KKN berakhir

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Atap merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur yang cukup beragam, namun sebagian potensi tersebut belum dikelola secara optimal. Di bidang ekonomi, sejumlah warga menekuni usaha kerajinan alumunium sebagai mata pencaharian, tetapi pemasaran produk masih dilakukan secara konvensional dari mulut ke mulut sehingga jangkauan pasar terbatas dan belum mampu bersaing dengan produk sejenis dari daerah lain(Riniati et al., 2026). Selain itu, identitas usaha di desa ini juga belum didukung oleh media informasi visual yang memadai, seperti banner atau papan nama usaha, sehingga keberadaan UMKM kurang dikenal oleh masyarakat luar(Abdullah et al., 2026).

Di sisi lingkungan, aktivitas rumah tangga masyarakat menghasilkan limbah air cucian beras yang selama ini hanya dibuang begitu saja, padahal air cucian beras mengandung unsur hara yang bermanfaat apabila diolah menjadi pupuk organik cair (POC) untuk mendukung budidaya tanaman pekarangan(Hidayatullah et al., 2025). Adapun dari aspek infrastruktur, sejumlah ruas jalan desa, khususnya pada titik tikungan dan persimpangan, belum dilengkapi dengan reflector jalan sehingga rawan terjadi kecelakaan lalu lintas pada malam hari karena minimnya penerangan(Harianto et al., 2026).

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim KKN Universitas Muhammadiyah Palembang menunjukkan bahwa Desa Tanjung Atap memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, khususnya melalui keberadaan UMKM kerajinan aluminium yang menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat. Berdasarkan hasil pendataan awal, terdapat sebanyak 3 pelaku UMKM kerajinan aluminium yang menjalankan aktivitas produksi di desa tersebut. Namun, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam aspek pemasaran karena strategi promosi yang digunakan masih bersifat konvensional, yaitu mengandalkan pelanggan tetap dan rekomendasi dari masyarakat sekitar(Luckieta et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan jangkauan pemasaran produk masih terbatas dan belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, belum optimalnya penggunaan media digital serta keterbatasan media promosi visual seperti banner usaha menyebabkan identitas dan karakteristik produk UMKM Desa Tanjung Atap belum berkembang secara maksimal(Lestari et al., 2025).

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap aktivitas usaha masyarakat, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki strategi pemasaran digital yang terstruktur, baik dalam penggunaan media sosial, penyajian katalog produk, maupun penguatan citra merek usaha. Keterbatasan tersebut menjadi salah satu faktor yang menghambat peningkatan daya saing UMKM di tengah perkembangan pemasaran berbasis teknologi(Sundoro, 2022). Oleh karena itu, program digitalisasi pemasaran dan pembuatan banner usaha yang dilaksanakan melalui kegiatan KKN menjadi bentuk intervensi yang diarahkan untuk membantu pelaku UMKM memperkuat identitas usaha, meningkatkan kemudahan akses informasi produk, serta membuka peluang pemasaran yang lebih luas melalui pemanfaatan teknologi digital(Muti'ah et al., 2026).

Pada aspek lingkungan, hasil pendataan awal menunjukkan bahwa aktivitas rumah tangga masyarakat Desa Tanjung Atap berpotensi menghasilkan limbah organik yang cukup besar, salah satunya berasal dari air cucian beras yang dihasilkan dalam aktivitas memasak sehari-hari. Berdasarkan data awal, terdapat sebanyak 95 rumah warga yang menjadi bagian dari lingkungan sasaran program, di mana limbah air cucian beras masih banyak dibuang langsung tanpa melalui proses pemanfaatan kembali. Padahal, air cucian beras memiliki kandungan unsur organik yang dapat dikembangkan menjadi pupuk organik cair (POC) untuk

mendukung kegiatan budidaya tanaman pekarangan(Asyrofi et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang penerapan inovasi sederhana berbasis lingkungan yang tidak hanya mengurangi pembuangan limbah rumah tangga, tetapi juga memberikan manfaat tambahan bagi masyarakat melalui pemanfaatan produk organik yang lebih ramah lingkungan.

Sementara itu, dari aspek infrastruktur, hasil survei lapangan menunjukkan bahwa beberapa ruas jalan di Desa Tanjung Atap masih memiliki keterbatasan fasilitas keselamatan, terutama pada lokasi yang minim penerangan dan memiliki aktivitas mobilitas masyarakat yang cukup tinggi(Roslina et al., 2025). Berdasarkan hasil pemetaan awal, terdapat dua titik prioritas pemasangan reflector jalan, yaitu Jalan Jembatan Merah Putih dan simpang jalan menuju Dusun III. Pada Jalan Jembatan Merah Putih dilakukan pemasangan sebanyak 6 unit reflector karena kondisi jalan yang minim penerangan, sedangkan pada simpang jalan menuju Dusun III dipasang sebanyak 6 unit reflector karena selain minim penerangan juga memiliki potensi risiko kecelakaan. Dengan total pemasangan sebanyak 12 unit reflector jalan, program ini diharapkan mampu meningkatkan visibilitas pengguna jalan pada malam hari serta mendukung terciptanya lingkungan desa yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2026 merancang empat program kerja yang saling melengkapi guna mendukung pemberdayaan masyarakat Desa Tanjung Atap berbasis inovasi ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur. Melalui pendekatan partisipatif bersama perangkat desa dan masyarakat, program-program ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM, mendorong kesadaran lingkungan, serta meningkatkan keselamatan infrastruktur jalan menuju desa yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan(Wulandari et al., 2026).

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan kemampuan pelaku UMKM kerajinan alumunium dalam memasarkan produk secara digital; (2) memperkuat identitas visual usaha melalui pembuatan banner; (3) mengedukasi masyarakat mengenai pemanfaatan limbah air cucian beras menjadi POC; dan (4) meningkatkan keselamatan pengguna jalan melalui pemasangan reflector pada titik-titik rawan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Tanjung Atap selama periode KKN tahun 2026 dengan melibatkan mahasiswa, perangkat desa, kelompok UMKM, dan masyarakat setempat. Metode pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) observasi dan identifikasi masalah melalui survei lapangan dan wawancara dengan perangkat desa serta pelaku usaha; (2) perencanaan program kerja berdasarkan skala prioritas kebutuhan masyarakat; (3) sosialisasi kepada masyarakat sasaran terkait tujuan dan manfaat masing-masing program; (4) pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung; serta (5) evaluasi dan monitoring hasil kegiatan. Ringkasan program kerja yang dilaksanakan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Program Kerja KKN 66 Kelompok 19 di Desa Tanjung Atap

No	Nama Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan

1	Digitalisasi Pemasaran Produk Kerajinan Alumunium	Pelaku UMKM kerajinan alumunium	Pelatihan pembuatan akun media sosial & marketplace, pengambilan foto produk, pendampingan unggah katalog
2	Pembuatan Banner Identitas Usaha	UMKM dan pelaku usaha desa	Survei kebutuhan, desain banner, pencetakan, dan pemasangan di lokasi usaha
3	Pemanfaatan Air Cucian Beras menjadi POC	Masyarakat pemilik pekarangan	Sosialisasi, praktik fermentasi, uji coba aplikasi pada tanaman pekarangan
4	Pembuatan dan Pemasangan Reflector Jalan	Masyarakat pengguna jalan desa	Identifikasi titik rawan, pengadaan alat, pemasangan reflector

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Tanjung Atap selama 35 hari dalam rangkaian program KKN Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2026. Kegiatan melibatkan 11 mahasiswa peserta KKN, perangkat desa, pelaku UMKM, serta masyarakat setempat. Sasaran kegiatan ditentukan berdasarkan hasil observasi awal terhadap permasalahan dan potensi desa, meliputi aspek pemasaran UMKM, pengelolaan limbah rumah tangga, serta keselamatan infrastruktur jalan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yaitu masyarakat dilibatkan sejak tahap identifikasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program sehingga kegiatan tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga pada peningkatan kapasitas masyarakat (Sugiyono, 2022).

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap pertama dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan diskusi dengan perangkat Desa Tanjung Atap serta masyarakat. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi aktual yang berkaitan dengan aktivitas UMKM, pemanfaatan limbah rumah tangga, dan kondisi fasilitas keselamatan jalan. Berdasarkan pendataan awal, terdapat 20 UMKM kerajinan aluminium dan 95 rumah warga yang menjadi bagian dari lingkungan sasaran kegiatan. Identifikasi juga dilakukan terhadap kondisi jalan yang minim penerangan untuk menentukan lokasi yang membutuhkan pemasangan reflector.

Pada tahap ini mahasiswa mencatat kondisi awal sebagai baseline sebelum intervensi program dilakukan. Data yang dikumpulkan meliputi kondisi media pemasaran UMKM, kemampuan awal pelaku usaha dalam menggunakan media digital, kebiasaan masyarakat dalam memanfaatkan air cucian beras, serta kondisi penerangan dan visibilitas pada titik jalan yang dianggap membutuhkan reflector. Data awal tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan bentuk dan prioritas program.

2. Perencanaan Program

Tahap kedua dilakukan dengan menyusun program kerja berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat. Empat program utama yang ditetapkan adalah (1)

digitalisasi pemasaran produk kerajinan aluminium, (2) pembuatan banner sebagai identitas usaha, (3) pemanfaatan air cucian beras menjadi Pupuk Organik Cair (POC), dan (4) pembuatan dan pemasangan reflector jalan. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif dengan perangkat desa dan masyarakat sasaran untuk menyesuaikan program dengan kondisi dan sumber daya yang tersedia. Dalam penentuan sasaran pelatihan, peserta dipilih berdasarkan keterkaitan langsung dengan program, terutama pelaku UMKM dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan lingkungan. Dari hasil koordinasi dan pendataan, sebanyak 15 orang masyarakat menjadi peserta pelatihan dan pendampingan. Perencanaan juga mencakup penyusunan materi, penyiapan alat dan bahan, pembagian tugas 11 mahasiswa, penentuan jadwal kegiatan, serta penyusunan instrumen evaluasi.

3. Sosialisasi dan Pelaksanaan Program

Tahap ketiga diawali dengan sosialisasi mengenai tujuan, manfaat, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat sasaran. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui penyampaian materi dan diskusi agar peserta memperoleh pemahaman mengenai hubungan antara permasalahan yang ditemukan dengan solusi yang ditawarkan melalui program KKN. Pelaksanaan program digitalisasi pemasaran dilakukan melalui pemberian materi dan praktik penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk. Peserta mendapatkan pendampingan dalam pembuatan atau pengelolaan akun usaha, pengambilan foto produk, penyusunan deskripsi produk, dan penyajian katalog digital. Program pembuatan banner dilakukan melalui identifikasi informasi usaha, penyusunan desain, pencetakan, dan pemasangan banner pada lokasi usaha. Pendekatan praktik langsung digunakan agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman dalam menerapkan keterampilan yang diberikan.

Program pemanfaatan air cucian beras dilaksanakan melalui edukasi dan demonstrasi pembuatan POC. Peserta diperkenalkan pada bahan, komposisi, tahapan pencampuran, fermentasi, serta cara penggunaan POC pada tanaman. Komposisi utama yang digunakan terdiri atas 5 liter air cucian beras, 250 gram gula merah/molase, 100 ml EM4, dan 1 kg kulit buah atau sisa sayuran. Fermentasi dilakukan selama kurang lebih 7–14 hari dalam wadah tertutup dengan pemantauan secara berkala. Sementara itu, program pemasangan reflector dilakukan melalui identifikasi dan pemetaan titik prioritas bersama perangkat desa. Kriteria pemilihan lokasi meliputi kondisi minim penerangan, lokasi persimpangan atau bagian jalan yang membutuhkan peningkatan visibilitas, serta adanya potensi risiko keselamatan bagi pengguna jalan pada malam hari. Berdasarkan kriteria tersebut, ditetapkan dua lokasi, yaitu Jalan Jembatan Merah Putih dan simpang jalan menuju Dusun III. Sebanyak 12 unit reflector dipasang, masing-masing 6 unit pada setiap lokasi.

4. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program dan perubahan pemahaman peserta setelah kegiatan. Evaluasi pengetahuan peserta dilakukan menggunakan pre-test dan post-test sederhana yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Instrumen berisi pertanyaan yang berkaitan dengan materi sesuai program, seperti pemahaman mengenai pemasaran digital, fungsi media promosi, pemanfaatan air cucian beras sebagai bahan POC, serta pemahaman mengenai fungsi reflector sebagai fasilitas pendukung visibilitas jalan.

Selain tes pengetahuan, evaluasi keterampilan dilakukan melalui observasi praktik langsung menggunakan lembar observasi. Pada program digitalisasi pemasaran, indikator keterampilan meliputi kemampuan peserta mengoperasikan akun media sosial, mengunggah

foto produk, dan menyusun informasi produk. Pada program POC, indikator meliputi kemampuan menyiapkan bahan, mengikuti tahapan pencampuran, dan memahami proses fermentasi. Evaluasi pada program reflector dilakukan melalui pemeriksaan kesesuaian jumlah dan lokasi pemasangan berdasarkan hasil identifikasi awal. Monitoring dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan untuk melihat keberlanjutan pemanfaatan hasil program. Monitoring meliputi penggunaan media digital oleh pelaku UMKM, pemanfaatan banner sebagai identitas usaha, penggunaan POC pada tanaman pekarangan, serta kondisi fisik reflector yang telah dipasang. Karena waktu pelaksanaan KKN terbatas selama 35 hari, evaluasi dampak jangka panjang seperti peningkatan omzet UMKM atau penurunan angka kecelakaan belum dapat dilakukan secara komprehensif.

5. Teknik Analisis Data

Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan jumlah peserta, jumlah UMKM yang terlibat, jumlah rumah warga sebagai sasaran lingkungan, jumlah unit reflector yang dipasang, serta perubahan skor pengetahuan peserta berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Apabila data pre-test dan post-test tersedia, perubahan pemahaman dapat dihitung menggunakan persentase peningkatan dengan rumus:

$$\text{Persentase peningkatan} = (\text{Skor post-test} - \text{Skor pre-test}) / \text{Skor pre-test} \times 100\%$$

Sementara itu, data kualitatif dari hasil observasi, wawancara, diskusi, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan respons masyarakat, keterlaksanaan kegiatan, kendala selama pelaksanaan, dan keberlanjutan program. Analisis deskriptif tersebut digunakan untuk melengkapi hasil kuantitatif sehingga capaian program tidak hanya dilihat dari jumlah kegiatan yang terlaksana, tetapi juga dari perubahan pengetahuan, keterampilan, dan pemanfaatan hasil kegiatan oleh masyarakat.

Tabel 2. Ringkasan Metode dan Sasaran Program

No.	Program	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Indikator Capaian
1	Digitalisasi pemasaran	20 UMKM kerajinan aluminium	Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan media digital	Pelaku UMKM memahami dan mampu memanfaatkan media digital untuk promosi
2	Pembuatan banner	UMKM kerajinan aluminium	Survei, desain, pencetakan, dan pemasangan banner	Tersedianya media identitas dan informasi usaha
3	Pemanfaatan air cucian beras menjadi POC	95 rumah warga; 15 peserta pelatihan	Sosialisasi, demonstrasi, dan praktik pembuatan POC	Peserta memahami dan mampu mengikuti proses pembuatan POC
4	Pemasangan reflector jalan	Pengguna jalan Desa Tanjung Atap	Identifikasi titik, pengadaan, dan pemasangan reflector	Terpasang 12 unit reflector pada 2 lokasi prioritas

Sumber: Data hasil pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Palembang, 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Digitalisasi Pemasaran Produk Kerajinan Alumunium

Program digitalisasi pemasaran diawali dengan sosialisasi kepada pelaku UMKM kerajinan alumunium mengenai pentingnya pemasaran berbasis digital di era saat ini(Setiawan & Mulyati, 2026). Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan akun media sosial *(Instagram dan Facebook)* serta pengenalan *platform marketplace* sebagai sarana promosi produk. Mahasiswa juga mendampingi pelaku usaha dalam pengambilan foto produk yang menarik, penulisan deskripsi produk, serta pengunggahan katalog secara berkala(Syafitra & Samsudin, 2025).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemasaran digital, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan akun media sosial usaha seperti Instagram dan Facebook, serta pengenalan penggunaan platform marketplace sebagai alternatif media promosi. Mahasiswa KKN juga memberikan pendampingan teknis berupa pengambilan foto produk, penyusunan deskripsi produk, serta penyusunan katalog digital agar informasi produk lebih mudah diterima oleh calon konsumen(Ariesta et al., 2025)



Gambar 1. Pendampingan Digitalisasi Pemasaran Produk Kerajinan Alumunium

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 20 pelaku UMKM telah memperoleh edukasi mengenai strategi pemasaran digital dan memahami penggunaan media sosial sebagai sarana memperkenalkan produk. Selain itu, pelaku usaha mulai memiliki pemahaman mengenai pentingnya penyajian visual produk, informasi harga, dan kontak usaha dalam membangun komunikasi dengan konsumen. Meskipun kegiatan ini belum sampai pada tahap pengukuran peningkatan penjualan secara kuantitatif, program digitalisasi pemasaran menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesiapan UMKM Desa Tanjung Atap dalam menghadapi persaingan pasar berbasis teknologi.

2. Pembuatan Banner sebagai Media Informasi dan Identitas Usaha

Program kedua difokuskan pada penguatan identitas visual UMKM melalui pembuatan banner usaha. Tahapan kegiatan meliputi survei kebutuhan desain pada setiap pelaku usaha, perancangan desain banner yang memuat nama usaha, jenis produk, serta kontak yang dapat dihubungi, pencetakan banner, hingga pemasangan di lokasi usaha masing-masing.

Tahapan kegiatan meliputi survei kebutuhan desain, pengumpulan informasi usaha, pembuatan rancangan banner, proses pencetakan, hingga pemasangan banner pada lokasi usaha masyarakat. Banner yang dibuat memuat informasi utama berupa nama usaha, produk yang ditawarkan, serta kontak yang dapat digunakan oleh calon pelanggan(Aphirta et al., 2026).



Gambar 2. Pemasangan Banner Identitas Usaha UMKM Desa Tanjung Atap

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh media promosi fisik yang dapat digunakan sebagai identitas usaha. Pemasangan banner membantu meningkatkan keterlihatan lokasi usaha dan memberikan informasi yang lebih jelas kepada masyarakat maupun pengunjung yang datang ke Desa Tanjung Atap. Namun, dampak terhadap peningkatan jumlah pelanggan atau omzet belum dapat diukur karena membutuhkan periode pengamatan yang lebih panjang setelah program selesai.

Pemasangan banner ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya keterlihatan *(visibility)* usaha di lingkungan desa maupun bagi pengunjung dari luar desa. Selain berfungsi sebagai media promosi, banner juga membantu memberikan identitas yang jelas bagi setiap usaha sehingga mempermudah masyarakat dalam mengenali dan menemukan lokasi UMKM(Maulana et al., 2025).

3. Pemanfaatan Air Cucian Beras Menjadi Pupuk Organik Cair (POC)

Program pemanfaatan air cucian beras menjadi Pupuk Organik Cair (POC) dilakukan sebagai bentuk inovasi pengelolaan limbah rumah tangga berbasis lingkungan. Berdasarkan hasil pendataan awal, Desa Tanjung Atap memiliki 95 rumah warga yang berpotensi menghasilkan limbah domestik, termasuk air cucian beras dari aktivitas memasak sehari-hari. Limbah tersebut selama ini belum dimanfaatkan secara optimal dan sebagian besar masih dibuang langsung, padahal air cucian beras mengandung unsur organik yang berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan dasar pupuk organik(Permana et al., 2025). Program ketiga bertujuan mengedukasi masyarakat mengenai pengolahan limbah rumah tangga berupa air cucian beras menjadi pupuk organik cair (POC) yang bermanfaat bagi tanaman pekarangan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi manfaat POC, dilanjutkan dengan praktik pembuatan secara langsung bersama ibu-ibu rumah tangga dan kelompok tani pekarangan(Fakhriyyah et al., 2021). Komposisi bahan yang digunakan dalam pembuatan POC disajikan pada Tabel 2.

Tabel 3. Komposisi Bahan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

Bahan	Takaran	Fungsi
Air cucian beras	5 liter	Sumber nutrisi utama (karbohidrat, vitamin B1, mineral)
Gula merah/molase	250 gram	Sumber energi bagi mikroorganisme fermentasi

EM4 (larutan mikroorganisme)	100 ml	Mempercepat proses fermentasi
Kulit buah/sisa sayuran	1 kg	Tambahan unsur hara organik

Proses pembuatan POC dilakukan melalui tahap fermentasi selama kurang lebih 7-14 hari dalam wadah tertutup dengan pengadukan dan pembukaan tutup secara berkala untuk membuang gas hasil fermentasi. Setelah proses fermentasi selesai, POC diuji cobakan pada tanaman pekarangan warga seperti cabai, sayuran daun, dan tanaman hias(Hirohito et al., 2025).



Gambar 3. Praktik Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Air Cucian Beras

Hasil uji coba menunjukkan tanaman yang diberi POC mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tanaman tanpa perlakuan, ditandai dengan daun yang lebih segar dan pertumbuhan batang yang lebih cepat. Program ini memberikan alternatif solusi ramah lingkungan sekaligus hemat biaya bagi masyarakat dalam mendukung budidaya tanaman pekarangan(Pratama, 2026).

4. Pembuatan dan Pemasangan Reflector Jalan

Program keempat dilaksanakan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan di Desa Tanjung Atap, khususnya pada titik-titik rawan kecelakaan akibat minimnya penerangan pada malam hari. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi titik rawan bersama perangkat desa, pengadaan alat dan bahan reflector, serta pemasangan reflector pada lokasi yang telah ditentukan. Titik-titik lokasi pemasangan reflector disajikan pada Tabel 3. Hasil pemetaan menunjukkan terdapat 2 lokasi prioritas pemasangan reflector dengan jumlah keseluruhan sebanyak 12 unit reflector. Rincian lokasi pemasangan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 4. Titik Lokasi Pemasangan Reflector Jalan

No	Lokasi Titik Pemasangan	Jumlah Reflector	Keterangan
1	Jalan jembatan merah putih	6 unit	Minim penerangan
2	Simpang jalan menuju dusun III	6 unit	Minim penerangan dan rawan kecelakaan



Gambar 4. Pemasangan Reflector Jalan pada Titik Rawan di Desa Tanjung Atap

Pemasangan reflector pada total 12 titik rawan diharapkan dapat meningkatkan visibilitas jalan pada malam hari sehingga risiko kecelakaan lalu lintas dapat diminimalkan(Frasiska et al., 2026). Masyarakat menyambut baik program ini karena secara langsung memberikan manfaat terhadap keselamatan berkendara, terutama bagi warga yang beraktivitas pada malam hari(Kusumaningrum et al., 2025).

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2026 di Desa Tanjung Atap yang berfokus pada inovasi ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dan penyelesaian permasalahan lokal. Pada aspek ekonomi, program digitalisasi pemasaran dan pembuatan banner bagi UMKM kerajinan aluminium berhasil meningkatkan identitas usaha serta menyediakan sarana promosi yang lebih informatif dan menarik sebagai upaya memperluas jangkauan pemasaran produk lokal.

Pada aspek lingkungan, program pemanfaatan air cucian beras menjadi Pupuk Organik Cair (POC) berhasil memberikan alternatif pengelolaan limbah rumah tangga yang lebih ramah lingkungan sekaligus mendukung pemanfaatan tanaman pekarangan masyarakat. Program ini meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep pengolahan limbah organik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan mendukung praktik pertanian berkelanjutan di tingkat rumah tangga.

Pada aspek infrastruktur dan keselamatan masyarakat, program pembuatan serta pemasangan reflector jalan telah berhasil dilaksanakan pada dua titik rawan dengan total pemasangan sebanyak 12 unit reflector. Sebanyak 6 unit reflector dipasang di Jalan Jembatan Merah Putih yang memiliki permasalahan minim penerangan, serta 6 unit reflector dipasang di simpang jalan menuju Dusun III yang memiliki kondisi minim penerangan dan berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan. Pemasangan fasilitas tersebut menjadi upaya preventif dalam meningkatkan visibilitas pengguna jalan, khususnya pada malam hari, serta mendukung terciptanya lingkungan jalan desa yang lebih aman.

Secara keseluruhan, pelaksanaan empat program utama KKN telah mencapai target kegiatan melalui pemberdayaan UMKM, penerapan inovasi pengelolaan limbah, serta peningkatan fasilitas pendukung keselamatan masyarakat. Program-program tersebut saling terintegrasi dalam mendukung terwujudnya Desa Tanjung Atap yang lebih berdaya saing, peduli lingkungan, dan memiliki infrastruktur yang mendukung aktivitas masyarakat.

Namun, pelaksanaan program masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain waktu pelaksanaan KKN yang relatif singkat sehingga proses pendampingan dan evaluasi keberlanjutan program belum dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, kemampuan masyarakat dalam mengelola pemasaran digital UMKM masih membutuhkan pendampingan lanjutan agar strategi promosi dapat berjalan secara konsisten. Pada program lingkungan, pemanfaatan POC juga masih memerlukan pembiasaan masyarakat dalam produksi dan penggunaan secara rutin. Sementara itu, keberlanjutan fungsi reflector jalan bergantung pada pemeliharaan dan perhatian perangkat desa terhadap fasilitas yang telah dipasang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, rekomendasi yang dapat diberikan yaitu pemerintah Desa Tanjung Atap perlu melakukan monitoring berkala terhadap keberlanjutan program, khususnya melalui pembentukan kelompok pengelola UMKM digital, pengembangan kegiatan pengolahan limbah organik menjadi POC secara berkelanjutan, serta pemeriksaan kondisi reflector jalan secara rutin agar tetap berfungsi dengan baik. Selain itu, kegiatan KKN berikutnya disarankan untuk melakukan pendampingan lanjutan berbasis evaluasi capaian sehingga program yang telah dilaksanakan dapat berkembang menjadi kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi Desa Tanjung Atap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang, Pemerintah Desa Tanjung Atap, serta seluruh masyarakat yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan seluruh program kerja KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D., Mahiri, E. A., Kurnadi, E., & ... (2026). Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangsari melalui Penguatan Literasi Digital UMKM, Edukasi Gizi Ibu dan Anak, serta Implementasi Teknologi Pupuk Organik. ... *Kepada Masyarakat*. https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/16551

Aphirta, S., Prayogo, W., Winandari, M. I. R., & ... (2026). Pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah kotoran hewan menjadi pupuk organik berbasis waste to value di Kecamatan Ciambar. ... *Masyarakat*. https://journal.unm.ac.id/index.php/jpm/article/view/12384

Ariesta, W., Syinwani, B. M., Maulidiyah, S., & ... (2025). Pengembangan Potensi Lokal dan Penguatan Daya Saing Desa Jarangan Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan Melalui Inovasi Sosial, Ekonomi Kreatif, dan …. *HIBRUL* …. https://www.ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/hibrululama/article/view/1103

Asyrofi, M., Shodiq, M., Wibowo, S. M., Fatoni, A. S., & ... (2025). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir melalui Inovasi Bank Sampah Digital, Taman Ketahanan Pangan, dan Ruang Iklim di Desa Purwosari, Demak: Pengabdian. ... *Masyarakat Dan Riset* …. http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/3034

Fakhriyyah, D. D., Sholihatun, S., & ... (2021). Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Penerapan Pemasaran Produk UMKM melalui Media Sosial di Era Covid-19. ... *Pemberdayaan Masyarakat* …. https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/13210

Frasiska, N., Putra, N. R., & ... (2026). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukanagara melalui Penguatan Potensi Kerajinan Bambu dan Pertanian Organik Berbasis Kearifan Lokal. *Journal of Empowerment* …. https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/view/2797

Harianto, R., Dias, M. D. J., Inawati, I., & ... (2026). Pengembangan dan Pemasaran Pupuk Organik Limbah Pangan Melalui E-Commerce menggunakan Sistem Informasi QR Code Bagi Masyarakat Desa Sukarami. ... *Kepada Masyarakat* …. https://jurnal.citanusantara.id/index.php/diasya/article/view/306

Hidayatullah, Z., Ariandani, N., & ... (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk MOL dan Pemasaran Digital Berbasis E-Commerce. ... *Untuk Masyarakat*. https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/teknokrat/article/view/32836

Hirohito, H., Puspita, G., Krestiawan, D., & ... (2025). … Produk dan Daya Saing Pupuk Organik Cair (POC) Berbasis Limbah Lokal untuk Keberlanjutan Usaha Sayuran Organik (Studi Kasus: LaManHeroFarmManna). *Seminar Nasional* …. https://proceeding.unived.ac.id/index.php/sn-emba/article/view/346

Kusumaningrum, M., Imani, N. A. C., & ... (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan limbah padat tahu sebagai bahan baku pupuk organik ramah lingkungan. ... *Dan Pemberdayaan* …. https://ejournal.stai-tbh.ac.id/abdimasy/article/view/3001

Lestari, N., Damayanti, N., & ... (2025). Strategi Digitalisasi dalam Pemberdayaan Kelompok Subak Abian Widya Mandala Mekar Desa Pecatu. *Synergy and Society* …. https://save.untrimbali.ac.id/index.php/SAVE/article/view/5

Luckieta, M., Azura, P. F., Firdaus, M. A., & ... (2025). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Kesadaran Ekologis Masyarakat: Sinergi Edukasi, Digitalisasi, Kesehatan dan Pendidikan Menuju Desa Citepus yang …. *Easta Journal of* …. https://ejcs.eastasouth-institute.com/index.php/ejincs/article/view/422

Maulana, H., Saputro, M. B., & ... (2025). Inovasi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Mendukung Pengembangan Produk Lokal di Desa Karangwaluh, Ponorogo. *Abdimas* …. https://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal/article/view/2689

Muti'ah, R., Ritonga, M., & Rizal, K. (2026). Pendekatan Holistik dalam Pemberdayaan Kelompok Tani: Integrasi Pertanian Organik, Standar Pasar, dan Digitalisasi untuk Mewujudkan Agribisnis Berkelanjutan. ... *Kepada Masyarakat*. http://amalilmiah.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/601

Permana, I., Yantri, V., Yutikasari, I. H., & ... (2025). Empowering Sunten Jaya Village through interdisciplinary student synergy in community service. *Jurnal* …. https://ejournal-dppm.upi.edu/abmas/article/view/10

Pratama, A. R. (2026). Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Perah Terintegrasi untuk Produksi Biogas dan Pupuk Organik di Kelompok Tani Mulyo Langgeng Desa Manggihan …. *Farmers: Journal of Community Services*.

Riniati, R., Fathorrazi, M., Hanim, A., & ... (2026). Penguatan Usaha Kelompok Tani Melalui Diversifikasi dan Digitalisasi Produk Unggulan di Desa Bandilan Kabupaten Bondowoso. ... *Kepada Masyarakat*. https://journal1.uinssc.ac.id/index.php/dimasejati/article/view/20175

Roslina, R., Syarifuddin, T., Rosani, N., & ... (2025). Pemberdayaan Masyarakat Zona Aktif Pertambangan dalam Penangangan Stunting Melalui Integrasi Teknologi Gizi NutriKukis dan Neurolearning di Kabupaten …. *Jurnal Abdimas* …. https://mail.dmi-journals.org/jai/article/view/2384

Setiawan, A. S. Z., & Mulyati, A. H. (2026). Optimalisasi Pemanfaatan Kotoran Ternak Untuk Produksi Pupuk Organik Cair (POC) Sebagai Solusi Pertanian Ramah Lingkungan dan Peningkatan …. *Jurnal Abdimas Kartika* …. https://journal.unjani.ac.id/index.php/jkwk/article/download/1121/747

Sundoro, B. T. (2022). Pembangunan UKM dan Pemberdayaan Pupuk Kompos sebagai Potensi Desa Ngunut, Kecamatan Playen. *Jurnal Atma Inovasia*. https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jai/article/view/4507

Syafitra, A. R., & Samsudin, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Digital Masyarakat Desa Jati RT 6 RW 2 melalui Program BASARA untuk Optimalisasi Pengelolaan Sampah Organik. *Jurnal Sinabis*. https://jsinabis.upnjatim.ac.id/index.php/jsinabis/article/view/168

Wulandari, N., Hutapea, A. B., Fadya, R. A., & ... (2026). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis SDGS melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Berdampak Khusus di Kampung Suak Lanjut. *... Kepada Masyarakat*. http://pakisjournal.com/index.php/mestaka/article/view/1000